

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekitar objek wisata Sari Ater Resort, tepatnya di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia. Sari Ater Resort berjarak 26 kilometer dari pusat Kota Bandung atau membutuhkan waktu kurang lebih satu jam menggunakan kendaraan pribadi.

Sari Ater Resort merupakan objek wisata berupa sumber air panas alami yang berasal dari gunung Tangkuban Parahu. Wisatawan berkunjung kesini biasanya untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit terutama penyakit kulit. Banyaknya wisatawan berkunjung ke Sari Ater Resort membuat masyarakat yang tinggal di sekitarnya menjadi bagian yang berperan penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Penelitian ini berfokus pada dampak yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata di Sari Ater Resort.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan suatu objek, sekelompok manusia, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian berdasarkan pada suatu permasalahan yang sudah jelas kemudian dirumuskan, mengetahui tujuan, dan dikaji secara teoritis melalui studi literatur. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivme digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, teknik pengumpulan sampe biasanya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

### 3.2.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan konsep dalam penelitian yang menjadi petunjuk suatu variable, bagaimana pengukuran suatu variable dilaksanakan, dan memahami sejauh mana maksud dari konsep penelitian tersebut. Variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai „variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2014)

Pada tahun 1974-1980 PT. Sari Ater mulai membangun sarana dan prasarana seperti bungalow, kolam renang, dan fasilitas penunjang lainnya. PT. Sari Ater kembali melakukan pembangunan pada tahun 1998 dengan membuat fasilitas kolam air panas bernama Pulosari yang dapat menampung 500 orang, lalu pada tahun 2000 dibangun sebuah aula besar atau disebut juga *multi function room* yang bernama dayang sumbi, ruangan ini mampu menampung 700-1000 orang, adapun ruangan ini digunakan untuk meeting, pernikahan, seminar, konferensi, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan wisatawan yang terus meningkat, maka pada tahun 2008 dibangunlah hotel dengan standar room sebanyak 80 kamar. Dari sinilah Sari Ater Resort mulai berkembang pesat dan mampu menampung banyak wisatawan. Maka dari itu peneliti menetapkan tahun 2008 sebagai acuan, sebelum 2008 dapat dikatakan belum berkembang dan setelah 2008 dikatakan berkembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat dari adanya kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort sebelum dan sesudah Sari Ater Resort berkembang.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
1	Ekonomi	Pendapatan Masyarakat	1. (a) Sebelum tahun 2008, pendapatan saya bergantung pada sektor non pariwisata (Misalnya pertanian). (b) Setelah tahun 2008, Pendapatan meningkat karena adanya kegiatan wisata di Sari Ater Resort.	Ordinal
		Mata pencaharian	2. (a) Sebelum tahun 2008, mata pencaharian terbatas pada sektor pertanian, perdagangan lokal, dan buruh. (b) Setelah tahun 2008, peluang mata pencaharian bertambah seperti cinderamata, calo villa, .	Ordinal
		Kepemilikan dan kontrol	3. (a) Sebelum tahun 2008, harga tanah dan rumah rendah. (b) Setelah tahun 2008, harga tanah dan rumah meningkat. (c) Sebelum tahun 2008, saya tidak memiliki aset seperti kendaraan, villa, ..	Ordinal

			(d) Setelah tahun 2008, saya mampu membeli aset misalnya kendaraan, tanah, ..	
2	Sosial	Populasi	1. (a) Sebelum tahun 2008, mayoritas masyarakat yang tinggal adalah penduduk lokal. (b) Setelah tahun 2008, pertumbuhan penduduk meningkat dan banyak pendatang baru.	Ordinal
		Transformasi Nilai	2. (a) Sebelum tahun 2008, masyarakat cenderung tidak mengikuti perkembangan teknologi. (b). Setelah tahun 2008, masyarakat berubah menjadi modern.	Ordinal
		Fasilitas Publik	3. (a) Sebelum tahun 2008, fasilitas publik belum memadai, seperti jalan rusak, penerangan minim, .. (b) Setelah tahun 2008, pembangunan fasilitas publik meningkat misalnya perbaikan jalan, pembangunan pos ronda, ..	Ordinal

		Kehidupan Sehari-hari	4. (a) Sebelum tahun 2008, tidak banyak orang di akhir pekan, jalanan tidak macet. (b) Setelah tahun 2008, terlalu banyak orang dan kendaraan saat akhir pekan sehingga menyebabkan kemacetan, polusi, ..	Ordinal
--	--	-----------------------	--	---------

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)*

Berdasarkan tabel variabel penelitian diatas, terdapat penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata di Sari Ater Resort berdasarkan aspek ekonomi yang terbagi kedalam empat indikator untuk diukur yaitu pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, pembangunan, dan pendapatan pemerintah. Analisa dampak dalam pemahaman ini adalah mempelajari bentuk pemikiran, sikap, cara pandang masyarakat terhadap kegiatan pariwisata.

### 3.3 Partisipan

Analisa dampak dilakukan terhadap masing-masing kelompok. Kelompok pertama adalah masyarakat desa palasari yang tinggal di sekitar objek wisata Sari Ater Resort, dari kelompok tersebut diharap mendapatkan informasi mengenai dampak langsung dan tidak langsung khususnya terkait pendapatan dan kesempatan kerja. Kelompok kedua adalah stakeholders terkait yaitu perangkat desa Ciater, dan pengelola obyek wisata sari ater resort untuk mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian, dari data tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai realisasi dampak yang telah ditimbulkan dari kegiatan wisata di Sari Ater Resort terhadap pembangunan dan pendapatan asli daerah.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, diperlukan proses menentukan populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa: ojek/subjek yang memiliki kualitas dan karakter sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu responden

yang meliputi masyarakat Desa Palasari yang tinggal di sekitar Sari Ater Resort, perangkat desa Palasari, dan pengelola obyek wisata Sari Ater Resort.

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat di populasi. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu responden ditentukan dengan pertimbangan tertentu dengan berdasarkan kriteria mengenai responden mana yang dapat dipilih sebagai sampel. Kriteria yang peneliti gunakan untuk dijadikan sebagai sampel adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Sari Ater Resort. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = nilai presisi yang sudah ditetapkan (nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%)

Jumlah penduduk Desa Palasari Kec.Ciater pada tahun 2012 terakhir berjumlah 6.469 orang yang jika dihitung menggunakan rumus Slovin maka diperoleh :

$$n = \frac{6.469}{1+6.469(0.1)^2} = 98,47$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 98,47 orang dan dibulatkan menjadi 99 orang.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu pernyataan dan jawabannya sudah tersedia, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Alternatif jawaban menggunakan pendekatan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi responden tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam penyusunan instrumen dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan skala likert yang mempunyai mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Pernyataan	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak Setuju	1	5

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021), Diadaptasi Dari Ridwan (2009:88)

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Dalam analisis deskriptif yang akan dilakukan pada bab selanjutnya, kedua pernyataan *pre-post* atau sebelum dan sesudah 2008 bersifat positif, namun pada analisis *paired sample t test* (uji beda) peneliti membalik nilai pernyataan *pre* (sebelum 2008) dari yang bersifat positif menjadi negatif, karena dalam analisis uji beda sample yang di bandingkan harus sama dengan dua periode yang berbeda.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh dapat diolah secara sistematis (Alif et al., 2020). Teknik pengumpulan data sangatlah penting, Data yang diperoleh tidak akan sesuai standar yang telah ditetapkan penulis jika peneliti tidak memahami teknik analisis data yang digunakan (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner/angket.

1. Observasi, yaitu sebuah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat semua informasi yang dibutuhkan sebagaimana yang disaksikan dan ditemukan selama penelitian (Budaya, 2018). Dengan dilakukannya observasi diharap mendapatkan informasi yang sesuai dan dibutuhkan oleh peneliti. Hal yang akan diamati yaitu perkembangan sarana akomodasi yang berada di sekitar kawasan Sari Ater Resort.
2. Dokumentasi, metode dokumentasi banyak digunakan dalam penelitian karena hasil dari dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk

menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lamarang, 2013). Dokumentasi berfungsi sebagai pendukung data. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait perkembangan akomodasi yang berada di sekitar Sari Ater Resort.

3. Kuesioner, penyebaran kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa pernyataan/pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). kuesioner disebar kepada masyarakat Desa Palasari yang tinggal di sekitar Sari Ater Resort untuk mengetahui informasi terkait dampak yang dirasakan akibat pembangunan akomodasi di sekitar mereka. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terkait data hasil dari penyebaran kuesioner/angket, penulis memeriksa terlebih dahulu kelengkapan data yang akan digunakan.

### 3.7 Uji validitas

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2014). Hal yang pertama kali dilakukan adalah menguji validitas angket yang disebar kepada responden, setelah uji validitas selesai maka dilakukan reliabilitas angket untuk mencari korelasi. Rumus untuk mencari korelasi adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = Banyaknya responden

$x$  = Skor untuk pernyataan yang dipilih

$y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x$  = Skor untuk distribusi  $x$

$\sum y$  = Skor untuk distribusi  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $y$

Selanjutnya agar memperoleh hasil yang signifikan, maka korelasi diuji dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Rumus uji  $t$  yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas reponden ditentukan dengan :

1. Pernyataan kuesioner dapat dikatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel.
2. Pernyataan kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas**

NO	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Dampak terhadap ekonomi				
1	Sebelum tahun 2008, pendapatan saya bergantung pada sektor non pariwisata (Misalnya pertanian).	0.697	0,361	Valid
2	Setelah tahun 2008, Pendapatan meningkat karena adanya kegiatan wisata di Sari Ater Resort.	0.402	0,361	Valid
3	Sebelum tahun 2008, mata pencaharian terbatas pada sektor pertanian, perdagangan lokal, dan buruh.	0.652	0,361	Valid
4	Setelah tahun 2008, peluang mata pencaharian bertambah seperti cinderamata, calo villa, .	0.518	0,361	Valid
5	Sebelum tahun 2008, harga tanah atau bangunan yang dimiliki rendah.	0.630	0,361	Valid
6	Setelah tahun 2008, harga tanah dan rumah meningkat.	.697	0,361	Valid
7	Sebelum tahun 2008, saya tidak memiliki aset seperti kendaraan, villa, ..	.401	0,361	Valid
8	Setelah tahun 2008, saya mampu membeli aset misalnya kendaraan, tanah, ..	.556	0,361	Valid
Dampak terhadap sosial				
1	Sebelum tahun 2008, mayoritas masyarakat yang tinggal adalah penduduk lokal.	0,400	0,361	Valid

2	Setelah tahun 2008, pertumbuhan penduduk meningkat dan banyak pendatang baru.	0,496	0,361	Valid
3	Sebelum tahun 2008, masyarakat cenderung tidak mengikuti perkembangan teknologi.	0,381	0,361	Valid
4	Setelah tahun 2008, masyarakat berubah menjadi modern.	0,410	0,361	Valid
5	Sebelum tahun 2008, fasilitas publik belum memadai, seperti jalan rusak, penerangan minim, ..	0,825	0,361	Valid
6	Setelah tahun 2008, pembangunan fasilitas publik meningkat misalnya perbaikan jalan, pembangunan pos ronda, ..	0,686	0,361	Valid
7	Sebelum tahun 2008, tidak banyak orang di akhir pekan, jalanan tidak macet.	0,629	0,361	Valid
8	Setelah tahun 2008, terlalu banyak orang dan kendaraan saat akhir pekan sehingga menyebabkan kemacetan, polusi, ..	0,514	0,361	Valid

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)*

### 3.8 Uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden, sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda pemikiran/pemahaman antara peneliti dengan responden. Untuk menguji realibilitas dapat menggunakan rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{.tt})}{1 + r_{.tt}}$$

Keterangan :

$r_{.tot}$  = Nilai realibilitas variabel

$r_{.tt}$  = Nilai korelasi pearson

Setelah uji realibitas selesai dihitung, maka untuk menemukan keeratan hubungan dapat menggunakan kriteria Guildford (1956) yaitu :

- 1) Kurang dari 0,20 : Hubungan sangat kecil, bisa diabaikan
- 2) 0,20 - < 0,40 : Hubungan kecil

- 3) 0,40 - < 0,70 : Hubungan cukup erat  
 4) 0,70 - < 0,90 : Hubungan erat  
 5) 0,90 - < 1,00 : Hubungan sangat erat  
 6) 1,00 : Hubungan sempurna

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	16

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)*

Uji realibilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 2021, Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6. Dari hasil uji realibilitas diatas nilai *cronbach's alpha* yaitu 0.870 yang artinya kuesioner dalam penelitian ini sudah reliable.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari tahu gambaran dari variabel yang diteliti kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsikan data yang terkumpul, tanpa bermaksud, untuk Menggeneralisasikan (Sugiyono, 2014).

Data hasil dari penyebaran kuesioner akan diolah untuk mendapatkan presentase. Analisis kuesioner terbagi ke dalam dua langkah yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/angket yang disebar, Responden berjumlah 100 orang yang merupakan masyarakat Desa Palasari Kec.Ciater yang tinggal di sekitar objek wisata Sari Ater Resort dengan tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Tahap mengolah kuesioner
- 2) Tahap mengklasifikasi kuesioner:
- 3) Menanyakan terlebih dahulu kesediaan calon responden

- 4) Memberikan penjelasan mengenai pernyataan kuesioner yang akan dijawab.
  - 5) Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden
2. Tabulasi data

Data yang telah terkumpul dari pengisian kuesioner oleh responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel (tabulasi data). Analisis dilakukan dalam bentuk presentase untuk melihat berapa banyak frekuensi yang diberikan responden dengan menggunakan bantuan SPSS. Berikut merupakan tabel untuk analisis deskriptif.

**Tabel 3. 5 Analisis Deskriptif**

No	Indikator	Alternatif Jawaban					N	Mean	Skor Total	%	Kategori
		STS	TS	CS	S	SS					
		1	2	3	4	5					
<b>Indikator Ekonomi/Sosial</b>											
1											
2											
<b>Jumlah Skor</b>											

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)*

### 3.9.2 Garis Kontinum

Garis kontinum dibuat untuk memastikan kelompok interval pada data yang diolah dari kuesioner untuk mengetahui jumlah skornya, setelah jumlah skor diketahui lalu diklasifikasikan dengan garis kontinum. NJI (Nilai Jenjang Interval) adalah interval untuk menentukan nilai suatu variabel yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Berikut adalah contoh garis kontinum:

**Tabel 3. 6 Garis Kontinum**

Sangat rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

*Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)*

### 3.9.3 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang di teliti. Uji korelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya hubungan dari setiap item pernyataan sebelum dan sesudah dengan perlakuan yang sama. Uji korelasi dalam penelitian

Gisa Syaefullah, 2021

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN SARI ATER RESORT TERHADAP EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA PALASARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 2021, teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan teknik *pearson product moment* karena data yang diperoleh dari instrumen kuesioner berbentuk data interval dengan menggunakan skala *likert*. Rumus yang digunakan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$\sum x^2$  : Jumlah Skor x

$\sum y^2$  : Jumlah Skor y

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah

1. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data antar variabel tidak memiliki hubungan,
2. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka data antar variabel memiliki hubungan.

### 3.9.4 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data pada variabel terkait apakah terdistribusi normal/tidak. Regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal ataupun mendekati normal. Analisis menggunakan alat pengujian tes kolmogorof smirnov dengan bantuan SPSS 2021, untuk kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

### 3.9.5 Uji Beda (*Paired Sample t-test*)

Uji beda digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Analisis *paired sample t test* pada penelitian ini dilakukan untuk memvalidasi hasil temuan deskriptif. Uji beda dilakukan untuk mengevaluasi perlakuan pada sampel yang sama dalam dua periode yang berbeda (Novizar, n.d.). Pada penelitian ini sampel yang di bandingkan dalam pernyataan kuesioner tidak sama, sehingga dalam proses olah data skor penilaian pada pernyataan *pre* (sebelum) dibalik dari pernyataan positif menjadi pernyataan negatif agar memperoleh konteks yang sama. *Paired Sample t-test* digunakan jika data terdistribusi normal, kedua kelompok data berpasangan dan variabel yang

berhubungan berbentuk kategorik dan numerik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_d - \mu_0}{S_D/\sqrt{n}}$$

Dimana:

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan:

D = Selisih  $X_1$  dan  $X_2$

n = Jumlah sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$S_d$  = Standar Deviasi

Uji t yang dilakukan untuk varian yang sama (*equal variance*) dengan menggunakan rumus *Polled Varians* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t yang dilakukan untuk varian yang beda (*unequal variance*) dengan menggunakan rumus *Separated Varians* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Metode ini digunakan untuk menganalisis perbandingan tanggapan masyarakat sekitar Desa Palasari terkait dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata di Sari Ater sebelum dan sesudah berkembang. Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan pada kondisi ekonomi masyarakat Desa Palasari sebelum Sari Ater berkembang dan sesudah berkembang.

$H_1$ : Ada perbedaan yang pada kondisi ekonomi masyarakat Desa Palasari sebelum Sari Ater berkembang dan sesudah berkembang.

*Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Sopyan, 2015). Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak